

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Profil Desa Buddagan

Desa buddagan adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Desa Buddagan ini sangat kental dengan pedesaannya tetapi sangat harum aroma perkotaannya, karena desa ini sangat dekat dengan perkotaan maka tidak bisa dihindari banyaknya masyarakat yang mulai berdatangan dari kota-kota lain untuk mencari nafkah atau mencari pekerjaan untuk kelangsungan hidupnya. Dalam suatu desa harus memiliki struktur organisasi yang berfungsi untuk mengatur masyarakat yang ada di pedesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah. Berdasarkan peranannya tersebut, maka di terbitkan peraturan-peraturan atau Undang-undang yang berkaitan dengan pemerintahan desa yang mengatur pemerintahan desa, sehingga roda pemerintahan berjalan dengan optimal.

1. Kepala Desa
2. Sekertaris Desa
3. Kepala Urusan (Kaur Tata Usaha dan Umum, Kaur Perencanaan, dan Kaur Keuangan)
4. Kepala Saksi (Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, Kasi Pelayanan)
5. Kepala Dusun

Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten pameksan, terdapat 7 dusun yang dikepalai dengan penduduk asli Pamekasan yaitu dusun Kadungdung, dusun Lombang, dusun asemmanis, dusun Bulung, dusun Serkeser Laok, dusun serkeser Daja, dusun Tengger. Rata-rata kepala dusun desa Buddagan ini masih berumur muda.

B. Paparan Data Penelitian

Pada bab ini akan dibahas paparan data yang didapat peneliti di lapangan melalui kegiatan wawancara, pengamatan langsung, dan dokumentasi. Adanya paparan data ini diharapkan dapat menjawab beberapa perumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Guna memudahkan pemahaman paparan hasil penelitian ini, peneliti menyajikannya dalam sub bahasan berikut:

1. Bagaimana kondisi status sosial pada pemuda di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?

Pelapisan sosial atau pembagian masyarakat ke dalam kelas-kelas tertentu selalu ditemui dalam berbagai kehidupan masyarakat. Pelapisan ini terjadi baik di kehidupan pedesaan maupun perkotaan. Pelapisan sosial biasanya diistilahkan dengan stratifikasi sosial baik terjadi dengan sendirinya maupun sengaja diciptakan guna memenuhi suatu kebutuhan tertentu.

Kelompok masyarakat dengan berbagai perbedaan yang ada seperti, perbedaan pekerjaan, perbedaan pendidikan, dan perbedaan kepemilikan, dengan segala perbedaan tersebut menjadikan beberapa anggota masyarakat diposisikan lebih tinggi dari masyarakat lainnya.

Kelas-kelas sosial dalam suatu masyarakat didasarkan pada variabel tertentu diantara beberapa variabel tersebut adalah ukuran ilmu pengetahuan. Ukuran ilmu pengetahuan menempatkan seseorang ke dalam kelas-kelas yang berbeda sesuai

dengan tingkat ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang. Seseorang dengan gelar akademik akan menempatkan mereka pada kelas sosial yang berbeda dengan seseorang yang hanya mencapai jenjang pendidikan dasar atau menengah.

Adanya pelapisan sosial kemudian melahirkan konsep yaitu status sosial (*social status*) dan peranan (*role*). Dapat dimaknai status sosial adalah suatu tempat seseorang dalam masyarakat yang berhubungan dengan masyarakat lainnya. Status sosial ini bisa diperoleh oleh siapa saja baik pria maupun wanita, muda atau dewasa. Namun, idealnya seseorang memperoleh status sosial tersebut di usia muda kisaran umur 20 hingga 30 tahun. dimana usia tersebut merupakan usia produktif dan kematangan berfikir. **Hal tersebut sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan beberapa pemuda di Desa Buddagan yakni:**

1) Alif Nuruddin, 24 tahun.¹

“Saat ini tugas saya yakni sebagai abdi Negara di kantor kepolisian, dan pada saat ini saya memiliki tugas sebagai polda Jatim, dalam hal ini penghasilan yang saya peroleh setiap bulannya yakni 4 juta sampai 5 juta, faktor ekonomi merupakan salah satu syarat terpenting untuk bisa melanjutkan pendidikan utamanya pendidikan kepolisian yang cukup mahal. Saya bersyukur selain bisa mengabdikan pada negara saya juga mendapat profesi yang banyak diimpikan orang”.

Mengenai wawancara dengan Alif Nuruddin bahwasannya beliau memiliki penghasilan sebesar 4-5 juta setiap bulan. maka dari itu dengan adanya faktor ekonomi dan beliau mampu menyelesaikan pendidikan meskipun biaya cukup mahal, namun kini beliau dapat merasakan atas apa yang telah beliau perjuangkan dan dapat merubah status sosial beliau.

2) Atika Triandani, 24 tahun.²

“Saya seorang PNS di Pemkab Pamekasan memiliki penghasilan setiap bulan 4 juta. Bagi saya segi finansial atau ekonomi cukup berpengaruh untuk melanjutkan pendidikan. alhamdulillah bisa dikatakan saya sudah sukses meniti

¹ Alif Nuruddin, Polisi , 13 April 2022, Wawancara Langsung.

² Atika Triandani, PNS, 13 April 2022, Wawancara Langsung.

karir. Menjadi PNS memang impian saya sejak kecil. Karena memang saya ingin mendapatkan pekerjaan yang lebih layak”.

Hasil wawancara yang diperoleh peneliti menyimpulkan bahwasannya Atika Triandani merupakan seorang PNS yang memiliki gaji 4 juta perbulan, dari segi finansial dan ekonomi cukup berpengaruh untuk melanjutkan pendidikan dan dari hasil kerjanya beliau dapat merubah status sosial yakni .

3) Lisa Agustin Ghazali, 23 tahun.³

“Saya bekerja sebagai pegawai kontrak di KPPN Pamekasan, memiliki gaji 3 juta perbulan, berasal dari keluarga menengah ke bawah. Faktor ekonomi cukup berpengaruh pada pendidikan dimana dibutuhkan finansial yang cukup, namun disamping itu, banyak saat ini yang menawarkan beasiswa sehingga bagi saya ekonomi keluarga bukan faktor utama. Saya melanjutkan pendidikan supaya saya mendapat posisi bagus ketika bekerja”.

Hasil wawancara dengan Lisa Agustin Ghazali bahwasannya faktor ekonomi tidaklah berpengaruh terhadap pekerjaannya yakni sebagai pegawai kontrak di KPPN Pamekasan dengan memiliki gaji sebesar 3 juta perbulan, semula ekonominya tergolong ekonomi menengah kebawah.

1) Muhammad Ikram, 26 tahun.⁴

“saya merupakan salah satu karyawan swasta, yang mana penghasilan yang saya peroleh setiap bulannya yakni 3 juta, dalam hal ini untuk meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi tujuannya yakni untuk memperoleh kualitas diri yang lebih baik sehingga dimasa yang akan mendatang dapat memperoleh pekerjaan yang cukup layak agar dapat menambah pendapatan keuangan keluarga”.

Hasil wawancara dengan Muhammad Ikram menyatakan bahwa pendidikan yang dia lanjutkan bertujuan untuk dapat meningkatkan kualitas yang ada pada dirinya yang mana dengan melanjutkan pendidikan ini nantinya bisa memperoleh suatu pekerjaan yang dianggap layak dan dengan pekerjaan

³ Lisa Agustin Ghazali, Pegawai KPPN , 13 April 2022, Wawancara Langsung.

⁴ Muhammad Ikram, 14 April 2022, Wawancara Langsung.

yang layak ini dapat mengangkat derajat keuangan keluarga dan nantinya juga dapat menambah wawasan baru dengan pekerjaannya.

2) Wawan Wahyudi, 25 tahun.⁵

“Saya honorer di dinas pendidikan, setiap bulan menerima gaji 1 juta sampai 2 juta, ekonomi keluarga bukan faktor utama untuk melanjutkan pendidikan, buktinya banyak orang yang ekonomi keluarganya rendah tapi bisa melanjutkan pendidikan. Bagi saya melanjutkan ke perguruan tinggi sangatlah penting guna memperoleh prospek kerja yang lebih baik dan mapan. Selain itu, dengan melanjutkan pendidikan maka pengetahuan dan wawasan juga akan lebih luas”.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan bukanlah penghalang dalam jenjang pendidikan, disisilain banyak orang yang memiliki tingkat ekonomi rendah akan tetapi mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam hal melanjutkan perguruan tinggi merupakan hal yang penting dengan upaya memperoleh pekerjaan yang lebih baik lagi. Disisilain tujuan dalam melanjutkan pendidikan ini merupakan suatu upaya dalam mendapatkan pengetah dan wawasan yang lebih luas lagi.

3) Nurul Qomariyah, 26 tahun.⁶

“Bekerja sebagai admin di PT. Java, memiliki penghasilan bulanan 2 juta sampai 3 juta, ekonomi cukup dominan untuk menempuh pendidikan tinggi, dikarenakan biayanya tinggi. Pendidikan utamanya pendidikan tinggi bagi saya mempermudah untuk memperoleh pekerjaan, sebagaimana diketahui ijazah saat ini memiliki peranan yang sangat penting”.

Seperti yang dijelaskan oleh Nurul Qomariyah bahwa dengan penghasilan yang cukup tinggi merupakan hal yang cukup dominan dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi hal ini dikarenakan biaya pendidikan pada saat ini cukup tinggi. Dalam dunia pendidikan tinggi pada saat ini dimana hal ini dapat mempermudah dalam memperoleh pekerjaan,

⁵ Wawan Wahyudi, Hononer dinas pendidikan, 13 April 2022, Wawancara Langsung.

⁶ Nurul Qamariyah, Admin PT Java. 14 April 2022, Wawancara Langsung.

sebagaimana yang ada pada saat ini bahwasannya ijazah merupakan hal yang sangat penting dalam pekerjaan.

4) Ach Febriyanto, 24 tahun.⁷

“Bekerja di pengairan, setiap bulan memiliki gaji 1 juta setiap bulan bagi saya ekonomi sangatlah penting dan berpengaruh untuk melanjutkan pendidikan. Menurut saya pendidikan bukan faktor utama, karena saya sendiri kurang berminat belajar, lebih suka bekerja agar banyak uang”.

Seperti yang dijelaskan oleh Ach Febriyanto bahwasannya penghasilan yang ia peroleh sangatlah berpengaruh dalam melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Disisi lain tidak ada minat untuknya dalam melanjutkan dunia pendidikan yang lebih tinggi karena tidak adanya minat untuk belajar, karena hal yang paling dia sukai ialah bekerja untuk mendapatkan penghasilan yang cukup.

5) Wahyu Hermawan, 23 tahun.⁸

“Pekerja honorer di dinas perhubungan, gaji yang saya terima setiap bulan 1 juta, faktor ekonomi keluarga bukan faktor penghalang untuk melanjutkan pendidikan, dengan artian bisa sambil bekerja. Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan pada karir seseorang seperti saat ini dimana banyak pekerjaan memerlukan ijazah”.

Seperti yang dijelaskan oleh Wahyu Hermawan jadi dapat disimpulkan bahwa faktor ekonomi bukan menjadi penghalang dalam melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, artinya seseorang dapat melanjutkan pendidikannya sambil kerja jika ada kemauan pada dirinya. Jika dilihat pada saat ini dimana kebanyakan pekerjaan membutuhkan ijazah, maka dari itu pendidikan dianggap sangat penting.

6) Firman, 25 tahun.⁹

⁷ Ach Febriyanto, Pegawai Pengairan 15 April 2022, Wawancara Langsung.

⁸ Wahyu Hermawan, Honorer Dishub 16 April 2022, Wawancara Langsung.

⁹ Firman, Satpam Grapari. 16 April 2022, Wawancara Langsung.

“pekerjaan yang saat ini saya jalani yakni sebagai satpam tepatnya di Grpari Pamekasan, gaji yang saya terima setiap bulannya sekitar 1 juta sampai 2 juta. Dari segi keuangan keluarga menjadi faktor untuk bisa melanjutkan pendidikan, saya sendiri hanya tamatan SMA dan tidak bisa melanjutkan ke perguruan tinggi karena keterbatasan ekonomi tersebut. Namun, saya bersyukur masih bisa melamar kerja dengan ijazah SMA”.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Firman dapat diambil kesimpulan bahwa faktor ekonomi menjadi penghalang dalam melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi, maka dari itu ia tidak bisa melanjutkan ke jenjang yang selanjutnya dia hanya berhasil sampai tamatan SMA, akan tetapi dia sangat bersyukur karena masih dapat peluang pekerjaan meskipun ijazah akhir yang ia miliki hanya sampai SMA.

1. Lailatul Fitriyah, 27 tahun.¹⁰

“Bekerja sebagai analis di laboratorium RS Moh Noer, mendapat gaji tetap setiap bulan 3 juta, bagi saya ekonomi menjadi faktor penting untuk bisa sekolah tinggi, hal itu didasarkan pada biaya pendidikan tinggi mahal. Melanjutkan ke pendidikan tinggi memang menjadi impian sejak kecil supaya bisa mudah dapat kerja dan dipandang orang sukses”.

Mengenai wawancara dengan Lailatul Fitriyah bahwasannya, ekonomi merupakan faktor utama untuk dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi, hal itu ditinjau dari biaya pendidikan yang semakin meningkat setiap tahunnya. Memiliki pendidikan yang tinggi merupakan keinginan setiap orang untuk bisa mendapatkan pekerjaan yang layak agar dapat dengan mudah memiliki pekerjaan yang layak dan dipandang sebagai orang yang sukses.

2. Dedi, 26 tahun.¹¹

“Saya pegawai PLN, gaji saya setiap bulan Rp 5 Juta. Saya merasa sukses saat ini karena dapat bekerja dengan gaji yang menurut saya besar sekali. Pekerjaan ini saya dapatkan karena melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Alhamdulillah saya bisa membantu meningkatkan taraf hidup keluarga.

¹⁰ Lailatul Firtriah, Analis Lab RS Moh Noer, 15 April 2022, Wawancara Langsung.

¹¹ Dedi, Pegawai PLN 16, April 2022, Wawancara Langsung.

Masyarakat pun memandang saya sebagai orang berpendidikan dan berguna untuk masyarakat luas”.

Mengenai wawancara dengan Dedi bhwasanya, pekerjaan yang ia tekuni saat ini merupakan hasil dari pendidikan yang ia tempuh dengan melanjutkan ke perguruan tinggi, dari sinilah saya dapat membantu ekonomi keluarga. Disisilain saya dipandang sebagai orang yang memiliki pendidikan yang baik dan dapat berguna untuk masyarakat dalam artian saya dapat membantu masyarakat yang membutuhkan saya.

3. Firda, 25 tahun.¹²

“Saya adalah asisten apoteker di salah satu apotek di Pamekasan. Gaji saya 2 juta setiap bulan. Pekerjaan ini saya dapatkan karena saya lulusan D3 Farmasi. Tiga tahun saya menuntut ilmu khusus di bidang obat-obatan. Alhamdulillah saya segera bekerja setelah lulus dan bisa membantu perekonomian keluarga”.

Seperti yang telah dipaparkan diatas, jadi diambil kesimpulan bahwa pendidikan yang ia tempuh selama 3 tahun dibidang farmasi sangatlah memuaskan karena ia dapat melamar pekerjaan , dan dapat membantu ekonomi keluarga, hal itulah pendidikan dianggap sangat penting untuk bekal masa yang akan datang.

4. Holip, 29 Tahun.¹³

“Saya seorang perawat kontrak di RS Moh Noer Pamekasan, gaji yang saya terima perbulan 2 juta, saya bangga bisa sekolah keperawatan dan lulus kerja di RS milik provinsi. Orang tua juga bangga mampu menyekolahkan saya dan melihat saya sukses bekerja seperti saat ini. Memang benar sekolah itu mampu merubah nasib seseorang. Saya juga bisa membantu teman-teman dan para tetangga yang sakit dan ingin diperiksa atau rawat inap di RS tempat saya bekerja”.

Seperti yang telah dipaparkan oleh Holip bahwasannya pendidikan yang dia tempuh selama ini tidak sia-sia berkat perjuangan orangtuanya yang menyekolahkan ia di sekolah keperawatan dapat membuatnya bekerja di RS

¹² Firda, Asisten Appoteker, 16 April 2022, Wawancara Langsung.

¹³ Holip, Perawat RS Moh Noer, 15 April 2022, Wawancara Langsung.

milik provinsi, menurutnya dengan pendidikan dapat merubah nasib seseorang. Disilain dengan adanya pekerjaan dia saat ini dapat membantu orang lain saat di tempat kerjanya.

5. Nunung, 28 tahun.¹⁴

“Pada saat ini saya berkerja di salah satu Bank Nasional di Pamekasan, perkerjaan yang dijalankan pada saat ini ialah menjadi pegawai Bank, penghasilan yang saya dapatkan setiap bulannya yakni 3 juta sampai 4 juta. Saya merasa sukses karena sudah mendapatkan pekerjaan yang bagus dengan ijazah pendidikan terakhir saya S1. Berkat sekolah saya bisa melamar pekerjaan dan diterima, maka dari itulah sekolah bagi saya sangatlah penting untuk masa depan”.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Nunung bahwasannya, pekerjaan yang saat ini dia jalankan berkat pendidikan yang telah ia tempuh dengan kuliah dengan ijazah terakhir yakni S1. Menurutnya berkat pendidikan S1 ini dia dapat melamar pekerjaan dan mendapatkan pekerjaan yang layak, dan dia memiliki epemikiran bahwa pendidikan baginya sangatlah penting.

6. Faris, 25 tahun.¹⁵

“Saya merupakan salah satu karyawan swasta di perusahaan yang bergerak di bidang finansial, pendapatan dan bonus yang saya terima perbulan sekitar 4 juta sampai 5 juta. Saya merasa sukses karena penghasilan sebesar itu sangat cukup untuk kebutuhan keluarga. Saya sadar kesuksesan ini saya dapatkan setelah saya melanjutkan kuliah untuk memaksimalkan potensi saya. Jadi melanjutkan sekolah ke jenjang perguruan tinggi itu sangat penting, agar hidup dan masa depan kita lebih baik”.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Faris bahwasannya, pekerjaan yang ia lakukan saat ini sangatlah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya terutama keluarganya. Hal ini dia dapatkan setelah melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yakni kuliah dengan hal itu dia dapat memaksimalkan potensi pada dirinya. Dalam melanjutkan jenjang yang lebih tinggi merupakan hal yang sangat penting untuk bekal hidup dimasa yang akan datang.

¹⁴ Nunung, Pegawai Bank, 19 April 2022, Wawancara Langsung.

¹⁵ Faris, Karyawan Swasta, 17 April 2022, Wawancara Langsung.

Berdasarkan kutipan wawancara dari 15 responden di atas beberapa pemahaman yang dapat diambil yakni; *pertama* status sosial dalam masyarakat dapat diperoleh siapa saja baik pria maupun wanita, tidak adanya batasan ini dikarenakan setiap orang memiliki hak sama untuk mengubah posisinya di masyarakat menjadi lebih baik, *kedua* tinggi rendahnya gaji yang didapat seseorang bagi kebanyakan orang dijadikan acuan posisi status sosialnya, hal itu dikarenakan seseorang bergaji tinggi akan lebih dipandang memiliki taraf hidup lebih baik dari seseorang yang bergaji lebih rendah, *ketiga* dalam dunia kerja saat ini ijazah sudah menjadi syarat untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik, selain skill bukti secara administratif sangat diperlukan guna mendukung posisi seseorang dalam dunia kerja, *keempat* segi finansial bagi sebagian orang menjadi prasyarat untuk meningkatkan status sosialnya, katakanlah seseorang yang ingin merubah status sosialnya melalui pendidikan, dimana menempuh pendidikan diperlukan biaya yang harus dibayar kepada instansi terkait *kelima* seseorang dengan status sosial tinggi menjadikannya terpuja, dihargai, dan dihormati dalam kehidupan bermasyarakat, *keenam* status sosial seseorang memberikan harapan adanya prospek pekerjaan yang bagus yang nantinya akan didapat, serta taraf kehidupan yang lebih baik, *ketujuh* mendapat status sosial yang tinggi menjadi kebanggaan tersendiri bagi diri sendiri dan keluarga, *kedelapan* seseorang dapat memperoleh status sosial yang lebih baik salah satunya melalui pendidikan.

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat oleh analisis dokumentasi yang menunjukkan keberagaman status sosial yang dimiliki pemuda dengan segala macam profesi yang dijalani, mereka mampu mewujudkan cita-citanya dan mampu mengubah status sosialnya tidak melalui cara instan, namun didapat melalui kerja keras, dan usaha-usaha yang maksimal.

2. Bagaimana peran pendidikan dalam meningkatkan status sosial pada pemuda di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?

Pendidikan hakikatnya merupakan fasilitas bagi seseorang guna mendukung kedudukannya dalam masyarakat, semakin tinggi pendidikan semakin besar pula harapan seseorang untuk mencapai tujuannya. Dengan demikian terbuka lebar kesempatan untuk meningkatkan status sosialnya. Pandangan lain juga menyatakan bahwa pendidikan merupakan sarana mobilitas sosial seseorang. Banyak tokoh berkeyakinan serta menaruh kepercayaan bahwa dengan pendidikan seseorang akan dapat memperbaiki status sosialnya, hal itu dilakukan dengan cara memperluas pendidikan sehingga semua anak dapat mengenyam pendidikan. Dengan demikian perbedaan golongan sosial sedikitnya akan berkurang jikapun tidak bisa dituntaskan secara keseluruhan.

Tingkat pendidikan seseorang dapat dijadikan indeks status sosialnya dalam masyarakat. Pendidikan memiliki korelasi yang erat dengan status sosial seseorang, meski tidak semua nasib seseorang bisa diramalkan melalui pendidikan, tetapi paling tidak banyak dari orang-orang yang sukses meniti karir, serta sukses mengubah status sosialnya dalam masyarakat salah satu yang melatar belakanginya adalah pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan merupakan faktor dominan yang paling banyak dianalisis karena pengaruhnya yang cukup signifikan bagi posisi seseorang dalam anggota masyarakat.. sejalan dengan hal itu memang pendidikan memiliki fungsi bagi masyarakat agar dapat menjalani hidup sesuai dengan status dan perannya dalam masyarakat secara luas.

Pemikir teori struktural fungsional pun memberikan statement yang memberikan penegasan secara penuh dimana pendidikan dapat berfungsi sebagai

alat/eksikator sosial. Pendidikan dianggap tidak hanya perihal pengetahuan saja, namun lebih dari itu adalah kemampuan seseorang untuk dapat mencapai status yang lebih tinggi dalam herarki yang ada di masyarakat.

Sebagaimana hasil wawancara dengan beberapa pemuda desa Buddagan mengenai peran pendidikan terhadap status sosial yang dimiliki saat ini.

1) Alif Nuruddin, 24 tahun.¹⁶

“Pendidikan itu penting dan berpengaruh pada karir seseorang. Saya menempuh pendidikan kepolisian. Dengan pendidikan seseorang akan dapat mengangkat prestisenya, dan juga kehidupannya akan lebih baik, ijazah saya saat ini sudah cukup, yang perlu hanya kenaikan jabatan jika dikepolisian”

Hasil wawancara dengan Alif Nuruddin bahwasanya pendidikan itu penting untuk meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan juga berpengaruh terhadap jenjang karir seseorang. Alif Nuruddin ini seorang anggota kepolisian yang mana prestise tersebut ia dapatkan dengan berpendidikan.

2) Atika Triandani, 24 tahun.¹⁷

“Pendidikan saya S1, bagi saya pendidikan sangat berpengaruh. Pendidikan dapat mempermudah mencari kerja. Ijazah yang saya miliki saat ini sudah cukup dalam dunia kerja. Untuk melanjutkan pendidikan itu perlu guna menunjang jabatan dan karir seseorang”.

Hasil wawancara dengan Atika Triandani, lulusan S1 warga Desa buddagan kec. Pademawu menyatakan bahwasanya pendidikan sangat berpengaruh dan dapat mempermudah mencari kerja. Atika Triandani adalah seorang PNS dengan besar penghasilan 3-4 juta.

3) Lisa Agustin Ghazali, 23 tahun.¹⁸

“Pendidikan jelas berpengaruh pada masa depan seseorang. Pendidikan saya D3. Salah satu yang menjadikan motivasi saya melanjutkan pendidikan supaya bisa bekerja dengan penghasilan yang cukup tinggi dan bisa membantu orang

¹⁶ Alif Nuruddin, Polisi , 13 April 2022, Wawancara Langsung.

¹⁷ Atika Triandani, PNS, 13 April 2022, Wawancara Langsung.

¹⁸ Lisa Agustin Ghazali, Pegawai KPPN , 13 April 2022, Wawancara Langsung.

tua. Bagi saya ijazah sekarang masih belum cukup, saya masih ada keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1”

Hasil wawancara dengan lisa agustin G lulusan D3 Administrasi bisnis di politeknik malang, bahwasanya motivasi terbesarnya untuk melanjutkan pendidikan adalah mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang cukup besar dan bisa membantu orang tua. Saat ini lisa agustin bekerja sebagai tenaga kerja kontrak di KPPN Pamekasan dengan gaji 2-3 juta, bahkan lisa agustin ini berkeinginan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

4) Muhammad Ikram, 26 tahun.¹⁹

“Pendidikan itu sangat berpengaruh sekali, saya ini lulusan S1 jurusan B.indonesia di UNRA, salah satu motivasi saya untuk berpendidikan supaya membanggakan orang tua, dan memiliki pekerjaan yang lebih baik, dan juga agar menjadi orang yang berguna terhadap masyarakat”.

Hasil wawancara dengan Moh. Ikram lulusan S1 di UNIRA menyatakan bahwa salah satu motivasi melanjutkan pendidikan adalah untuk membuat orang tuannya bangga dan untuk memiliki pekerjaan yang lebih baik serta berguna terhadap masyarakat, berkat ilmu pengetahuan yang dimiliki sekarang ia berkerja sebagai kariawan swasta dan menjadi ketua remaja masjid di desa Buddagan

5) Wawan Wahyudi, 25 tahun.²⁰

“Saya lulusan sarjana. Ya, sangat berpengaruh karna pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan. Salah satu tujuan saya berpendidikan yaitu untuk menjadi orang yang berguna dan untuk mencari pekerjaan.”.

Hasil wawancara dengan wahyudi menyatakan bahwa pendidikan sangatlah berpengaruh dan memiliki peran penting dalam kehidupan sehingga mampu menjadi orang yang bergun.

¹⁹ Muhammad Ikram, 14 April 2022, Wawancara Langsung.

²⁰ Wawan Wahyudi, Hononer dinas pendidikan, 13 April 2022, Wawancara Langsung.

6) Nurul Qomariyah, 26 tahun

“Saya lulusan sarjana, bagi saya pendidikan sangatlah penting dan sangatlah berpengaruh, karena sudah banyak orang yang melanjutkan pendidikan, maka sayapun sekolah, supaya sama dengan mereka. Perlu sekali melanjutkan pendidikan karena ijazah sekolah dasar atau menengah agak susah untuk mendapatkan pekerjaan. Meskipun dapat pekerjaan itu pekerjaan kasar dan penghasilannya rendah. Jadi sekolah tinggi itu penting sekali”.

Hasil wawancara dengan Nurul Qomaryah mengatakan bahwa melanjutkan pendidikan sangatlah penting dan sangat berpengaruh, karena lulusan SD/SMP, meskipun mendapatkan pekerjaan, itu pekerjaan kasar dan berpenghasilan rendah.

7) Ach Febriyanto, 24 tahun.²¹

“Seseorang yang berpendidikan dan tidak tentu berbeda, dan jelas pendidikan cukup berpengaruh, ketika sekolah maka akan mendapat ijazah dan akan dihargai oleh masyarakat. Ijazah saya saat ini sudah cukup untuk mencari kerja. Namun saya belum di rejekikan untuk mendapat pekerjaan yang saya cita-citakan, jadi saya bekerja apapun pekerjaannya ”.

Hasil wawancara dengan ACH. febriyanto menyatakan bahwasanya seseorang yang berpendidikan dan tidak berpendidikan itu jelas berbeda, dengan memiliki ijazah dan dan dihargai oleh masyarakat. ACH. Febriyanto adalah warga desa buddaggan yang hanya bekerja sebagai honorer di pengairan.

8) Wahyu Hermawan, 23 tahun.²²

“Iya, pendidikan itu sangat berpengaruh, saya hanya tamatan SMA. Ijazah saya belum cukup karena ijazah untuk saat ini minimal S1. Bgai saya melanjutkan pendidikan itu penting sekali agar karir yang didapat nantinya tinggi pula”.

Hasil wawancara dengan Wahyu Hermawan seorang lulusan SMA yang saat ini bekerja sambil kuliah mengatakan melanjutkan pendidikan penting sekali agar karir yang di dapat lebih tinggi.

²¹ Ach Febriyanto, Pegawai Pengairan 15 April 2022, Wawancara Langsung.

²² Wahyu Hermawan, Honorer Dishub16 April 2022, Wawancara Langsung.

9) Firman, 25 tahun.²³

“Pendidikan jelas berpengaruh, saya hanya hanya berijazah SMA. Bagi saya ijazah saya saat ini sudah cukup, dari pada tidak memiliki ijazah sama sekali. Bagi saya lanjut sekolah tinggi itu perlu agar pekerjaan yang didapat lebih baik”.

Hasil wawancara dengan Firman menyatakan bahwa melanjutkan sekolah tinggi itu peluang pekerjaan yang di dapat lebih baik. Saat ini firman bekerja dengan penghasilan 2 juta.

10) Lailatul Fitriyah, 27 tahun.²⁴

“Menurut saya pendidikan sangat berpengaruh. Pendidikan saya D3. Keinginan saya memang menjadi analis, biar dipandang sama dengan yang lain, dengan artian sama-sama sekolah tinggi. Ijazah saya sudah cukup untuk dipergunakan bekerja. Melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi perlu sekali, untuk meningkatkan karir pekerjaan karena sulit semakin tinggi pendidikan seseorang maka kesempatan untuk meningkatkan posisi itu sangat terbuka ”

Hasil wawancara dengan Lailatul F. lulusan D3 Analis menyatakan bahwa pendidikan sangat berpengaruh agar supaya di pandang oleh masyarakat. Melanjutkan sekolah bisa membuka peluang besar untuk mendapatkan karir yang bagus.

11) Dedi, 26 tahun.²⁵

“Menurut saya pendidikan sangat berpengaruh, pendidikan terakhir saya yaitu S1, untuk menjadi orang yang berpendidikan serta memiliki pemahaman yang luas, dan dengan berpedidikan saya bisa mencapai di titik saat ini”.

Hasil wawancara dengan dede lulusan S1 menyatakan bahwasanya pendidikan sangat berpengaruh untuk kehidupan masa depan, menambah ilmu pengetahuan dan wawasan. Dedi saat ini bekerja di PLN kamal.

12) Firda, 25 tahun.²⁶

²³ Firman, Satpam Grapari. 16 April 2022, Wawancara Langsung.

²⁴ Lailatul Firtriah, Analis Lab RS Moh Noer, 15 April 2022, Wawancara Langsung.

²⁵ Dedi, Pegawai PLN 16, April 2022, Wawancara Langsung.

²⁶ Firda, Asisten Apoteker, 16 April 2022, Wawancara Langsung.

“Pendidikan sejatinya peran dan pengaruhnya sangatlah besar. Pendidikan saya D3 farmasi. Motivasi saya melanjutkan sekolah karena memang sejak SMA saya suka bidang ini, dengan pekerjaan saya saat ini, melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi masih menjadi keinginan karena ijazah saat ini masih kurang maksimal”.

Hasil wawancara dengan firda lulus D3 farmasi menyatakan bahwa pendidikan sejatinya berperan dan berpengaruh sangatlah besar, selain memang cita-cita menjadi analisis motivasi terbesar saya tetap ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi agar bisa benar-benar mewujudkan cita-cita.

13) Holip, 29 Tahun.²⁷

“Iya, pendidikan itu memang sangat berpengaruh, buktinya saya bisa menjadi seperti sekarang, prosesnya melalui pendidikan. Karena memang keinginan dari kecil menjadi orang sukses dan bisa membantu sesama. Pendidikan saya di akademi keperawatan di STIKES Surabaya. Bagi saya tidak cukup pendidikan di bangku SMA saja, perlu pendidikan lanjutan guna meningkatkan kualitas diri”.

Hasil wawancara dengan holip lulusan D3 keperawatan di stikers Surabaya menyatakan bahwa pendidikan sangat berpengaruh dan menjadikannya sukses seperti saat ini, serta bisa membantu sesama. Pendidikan juga berguna untuk meningkatkan kualitas diri.

14) Nunung, 28 tahun.²⁸

“Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan dalam hal ini akan berpengaruh karir seseorang, hal ini tidak sekedar ada pada teori namun terdapat pula pada keadaan di lapangan namun demikian dunia kerja secara mutlak memerlukan ijazah guna mendukung posisinya, saya berpendidikan S1 Perbankan. Bagi saya ijazah saat ini sudah cukup karena sudah mendapat pekerjaan, andaikata tidak maka jenjang S2 itu saya perlukan. Bagi saya melanjutkan pendidikan sangat penting, seperti yang saya rasakan saat ini”.

Hasil wawancara dengan Nunung lulusan S1 yang saat ini bekerja di salah satu bank Nasional menyatakan bahwa pendidikan sangat penting dan

²⁷ Holip, Perawat RS Moh Noer, 15 April 2022, Wawancara Langsung.

²⁸ Nunung, Pegawai Bank, 19 April 2022, Wawancara Langsung.

berpengaruh utamanya pada karir seseorang. Menlanjutkan pendidikan sangat penting dan di perlukan.

15) Faris, 25 tahun.²⁹

“Bagi saya peran pendidikan tidak dapat dinafikan, setiap tentu merasakan hal tersebut, saya berpendidikan S1, motivasinya melanjutkan pendidikan diantara ingin membahagiakan kedua orang tua, mendapat gaji yang layak dengan. Ijazah yang saya memiliki saat ini di dunia kerja sudah cukup, namun saya masih ada keinginan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi agar wawasan dan prestise yang nantinya didapat lebih tinggi. Bagi saya melanjutkan pendidikan itu sangat penting agar dipandang, di hormai, dan hormati.”

Hasil wawancara dengan Faris menyatakan bahwasanya peran pendidikan tidak dapat di matikan. Selain bisa membanggakan orang tua juga bisa mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang layak. Melanjutkan pendidikan untuk menambah wawasan dan prestise diri.

Berdasarkan wawancara dari 15 informan di atas, dapat ditarik kesimpulan, *pertama* pendidikan hakikatnya memang memiliki peran penting dalam segala aspek tidak terkecuali dalam aspek sosial termasuk status sosial pemuda, hal itu terjadi karena status sosial seseorang dapat berubah melalui usaha dan cara-cara tertentu salah satunya dengan pendidikan *kedua* bagi sebagian pemuda menempuh pendidikan tidak hanya ingin memperluas cakrawala keilmuan saja, namun lebih dari itu ada motivasi-motivasi tertentu yang menjadikannya bersemangat dan berkeinginan tinggi untuk melanjutkan pendidikan, motivasi-motivasi tersebut diantaranya; pendidikan dapat mengangkat prestise seseorang, dengan berpendidikan maka seseorang akan mudah mendapat pekerjaan, dengan pendidikan seseorang bisa berpenghasilan tinggi, dengan pendidikan seseorang akan dapat membantu ekonomi keluarga, sebagian orang akan bangga dengan anaknya yang berpendidikan, orang yang berpendidikan akan dihargai dan dihormati ditengah-tengah masyarakat, *ketiga*

²⁹ Faris, Karyawan Swasta, 17 April 2022, Wawancara Langsung

bagi sebagian pemuda yang sudah memiliki pekerjaan tetap, pendidikan mereka sudah dirasa cukup dalam dunia kerja yang dijalani, namun sebagian pemuda merasa tidak cukup dengan ijazah yang dimiliki dan perlu untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

C. Temuan Penelitian

1. Hasil temuan penelitian terkait kondisi status sosial pemuda di desa Buddagan didapatkan hasil seperti tabel dibawah;

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Gaji
1	Ach. Febrianto	23	Honorer di pengairan	500.000 – 1.000.000
2	Atika triandani	23	PNS pemkab pamekasan	3.000.000 – 4.000.000
3	Lisa agustin gazali	23	Pegawai kontran di KPPN	2.000.000 – 3.000.000
4	Mohammad ikram	28	Teknisi di gudang tembakau	3.000.000 – 4.000.000
5	Wawan wahyudi	26	Honorer di dinas pendidikan	2.000.000 – 3.000.000
6	Nurul qomariah	28	Admin djava	1.000.000 – 2.000.000
7	Wahyu hermawan	22	Honorer di dinas perhubungan	500.000 – 1.000.000
8	Firman	27	Satpam grapari	1.000.000 – 2.000.000
9	Lailatul fitriyah	25	Analisis lab RS. Moh Noer	3.000.000 – 4.000.000
10	Dedi	28	Pegawai PLN	3.000.000 – 4.000.000
11	Firda	25	Apoteker di pamekasan	2.000.000 – 3.000.000
12	Holip	27	Perawat kontran di RS Moh Noer	3.000.000 – 4.000.000
13	Nunung	25	Pegawai Bank	3.000.000 – 4.000.000
14	Faris	28	Kariawan swasta	2.000.000 – 3.000.000
15	Alif nuruddin	22	Aparat kepolisian	3.000.000 – 4.000.000
RATA-RATA				3.000.000 –

	4.000.000
--	-----------

Dari tabel diatas dapat disimpulkan adalah rata-rata gaji dari masyarakat desa buddhagan adalah 3.000.000 – 4.000.000 Rp. Dengan jumlah masyarakat yang mendapatkan gaji sebesar 500.000-1.000.000 berjumlah 2 Orang, gaji sebesar 1.000.000 – 2.000.000 2 Orang, gaji sebesar 2.000.000 – 3.000.000 berjumlah 4 Orang, gaji sebesar 3.000.000 – 4.000.000 berjumlah 7 Orang. Hal ini membuktikan bahwa tingkat status sosial masyarakat desa buddhagan sudah baik jika dipantau dari UMR yang ada di kabupaten pamekasan.

2. Hasil temuan penelitian terkait peran pendidikan dalam meningkatkan status sosial pemuda seperti tabel dibawah;

No.	Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Gaji
	Ach. Febrianto	23	SMA	Honoror di pengairan	500.000 – 1.000.000
	Atika triandani	23	S1	PNS pemkab pamekasan	3.000.000 – 4.000.000
	Lisa agustin gazali	23	D3	Pegawai kontran di KPPN	2.000.000 – 3.000.000
	Mohammad ikram	28	S1	Teknisi di gudang tembakau	3.000.000 – 4.000.000
	Wawan wahyudi	26	S1	Honoror di dinas pendidikan	2.000.000 – 3.000.000
	Nurul Qomarian	28	S1	Admin djava	1.000.000 – 2.000.000
	Wahyu hermawan	22	SMA	Honoror di dinas perhubungan	500.000 – 1.000.000
	Firman	27	S1	Satpam grapari	1.000.000 – 2.000.000
	Lailatul fitrian	25	S1	Analisis lab RS. Moh Noer	3.000.000 – 4.000.000
	Dedi	28	S1	Pegawai PLN	3.000.000 – 4.000.000
	Firda	25	S1	Apoteker di pamekasan	2.000.000 – 3.000.000
	Holip	27	D3	Perawat	3.000.000 –

				kontran di RS Moh Noer	4.000.000
	Nunung	25	S1	Pegawai Bank	3.000.000 – 4.000.000
	Faris	28	S1	Kariawan swasta	2.000.000 – 3.000.000
	Alip	22	SMA	Aparat kepolisian	3.000.000 – 4.000.000
RATA-RATA					3.000.000 – 4.000.000

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap status sosial di masyarakat desa buddhagan. Hal ini dibuktikan dari tabel diatas bahwa masyarakat yang lulusan S1 memiliki standar gaji diatas UMR. Sedangkan untuk yang lulus SMA sederajat mempunyai gaji dibawah UMR.

D. Pembahasan

1. Status Sosial Pemuda di Desa Buddhagan

Masyarakat dimanapun hampir bisa ditemui berbagai golongan yang dalam praktiknya terdapat perbedaan tingkat antara golongan satu dan lainnya. golongan tersebut terbentuk oleh beberapa faktor diantaranya pendidikan. Peran pendidikan sangat berpengaruh terhadap status sosial masyarakat dikarenakan salah satu syarat untuk memncari pekerjaan yang dapat meningkatkan status sosial yaitu harus mempunyai ijazah yang memumpunyai yaitu minimal S1 sederajat.

Desa buddhagan merupakan salah satu daerah yang berada di kabupaten pamekasan yang berdekatan dengan wiliayah kota. Peneliti akan melakukan penelitian di desa buddhagan untuk mengetahui peran pendidikan terhadap status sosial yang berada di desa buddhagan. Peneliti mengambil desa buddhagan sebagai tempat penelitian untuk mengetahui apakah wilayah di pinggir kota sudah memiliki status sosial yang memenuhi standart.

Desa buddhagan memiliki status sosial yang tinggi jika dipantau dari UMR yang ada di kabupaten pamekasan. Hal ini dibuktikan dari tabel status sosial diatas penjelasannya sebagai berikut. Dari 15 responden jumlah masyarakat yang mendapatkan gaji sebesar 500.000-1.000.000 berjumlah 2 Orang, gaji sebesar 1.000.000 – 2.000.000 2 Orang, gaji sebesar 2.000.000 – 3.000.000 berjumlah 4 Orang, gaji sebesar 3.000.000 – 4.000.000 berjumlah 7 Orang. terdapat beragam status sosial masyakat dengan beragam profesi yang dijalani pemuda desa Buddagan Pademawu Pamekasan mulai dari yang berprofesi sebagai polisi, apoteker, pegawai bank, pegawai negeri sipil, perawat, analis lab, pegawai PLN, dan satpam. Pemuda desa Buddagan kebanyakan berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah kebawah. Namun, kondisi yang demikian tidak lantas membuat mereka pasrah pada kondisi yang ada, para orang tua yang kesehariannya hanya bekerja sebagai kuli, petani, buruh, peternak sapi tetap mengusahakan sekuat tenaga agar anak-anak mereka nantinya bisa sukses dan hidup layak. Kenyataan menunjukkan bahwa beberapa para pemuda berhasil memperoleh status sosial yang lebih baik yang secara signifikan berimplikasi pada taraf hidupnya, dengan segala macam profesi yang dijalani para pemuda bisa memiliki gaji yang tidak sedikit setiap bulannya. Selain itu, status yang diembannya saat ini menjadikan para pemuda terpandang dalam kehidupan sosialnya di masyarakat.

2. Pendidikan dalam Meningkatkan Status Sosial pada pemuda di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan potensi diri agar memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan yang nantinya diperlukan masyarakat luas. Pendidikan merupakan aset yang dihargai dalam

kehidupan masyarakat modern. Golongan-golongan tertentu yang disusun secara hirarkis memiliki akses yang berbeda-beda ke proses pendidikan.³⁰ Pendidikan berkaitan erat dengan transmisi pengetahuan, kepercayaan, dan aspek-aspek sikap lainnya kepada generasi muda. Hampir semua aktivitas manusia bersifat sosial yakni dipelajari melalui interaksi dengan masyarakat lainnya, dan hampir semua yang dipelajari merupakan hasil dari hubungan dengan orang lain di rumah, tempat bermain, sekolah, dan tempat bekerja. Pendidikan sebagai upaya membentuk manusia dalam berbagai aspek, baik aspek sosial, hukum, politik, hukum, dan ekonomi yang akhirnya pendidikan bisa dimanfaatkan sesuai dengan misinya sebagai bagian dari masyarakat.³¹

Pendidikan merupakan salah satu faktor pendorong masyarakat untuk meningkatkan status sosial. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui peran pendidikan terhadap status sosial pemuda di desa buddhagan. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan berperan penting terhadap status sosial di desa buddhagan. Pemuda yang memiliki pendidikan Sarjana memiliki finansial yang cukup diantaranya hampir 50% pemuda yang memiliki gelar sarjana memiliki gaji sebesar 3.000.000 – 4.000.000 Rp. Sedangkan untuk pemuda yang memiliki ijazah Sekolah Menengah Atas memiliki gaji sebesar 500.000 – 1.000.000 rp. Hal ini berbanding lurus bahwa pendidikan dapat berperan penting terhadap status sosial pemuda desa buddhagan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan para pemuda sarjana desa Buddagan status sosialnya berubah, perubahan yang terjadi dipengaruhi pendidikan yang ada pada pemuda tersebut. Kebanyakan dari mereka bisa menduduki posisi strategis dalam dunia kerja dengan skil yang dimiliki.

³⁰ Binti, Maunah. *Stratifikasi Sosial dan Kesadaran Kelas*. (Jurnal Ta'alam Vol 01 No1 2015), 21

³¹ Ibid, 22

Dikatakan oleh Nasution sebagaimana dikutip Assyari bahwa pendidikan merupakan suatu jalan untuk mencapai kedudukan tinggi di masyarakat, semakin tinggi pendidikan yang dimiliki maka semakin besar pula harapan guna mencapai tujuan tersebut. Oleh sebab itu, terbuka lebar kesempatan untuk meningkatkan status sosial yang lebih tinggi, dikatakan juga bahwa pendidikan dipandang sebagai sarana mobilitas seseorang.³²

Berbagai studi juga menyebutkan, pendidikan yang didapat seseorang dijadikan indeks kedudukan sosialnya, dimana terdapat hubungan erat antara kedudukan sosial seseorang dengan tingkat pendidikannya, meskipun pada kenyataannya tidak selalu tingkat sosial seseorang bisa diramalkan dengan tingkat pendidikannya

³² Assyari, *Status Sosial Masyarakat Yang Berpendidikan*, Skripsi UIN Ar-Raniry, 81